

Pengaruh Tingkat Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Persistensi Laba Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk Periode 2013-2022

¹Dyka Dwiyat Putra, ²Syawaludin

¹ Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang
email : dykadwiyat@gmail.com; dosen02298@unpam.ac.id.

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Tingkat Liabilitas dan Ekuitas Terhadap Persistensi Laba Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk Periode 2013-2022. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Analisis regresi linier berganda, bersama dengan uji asumsi tradisional autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas, Uji statistik t, uji f, koefisien korelasi, dan koefisien determinasi pada tingkat signifikansi 5% adalah contoh-contoh uji signifikan, adalah metode data yang digunakan dalam penelitian ini Data diolah dan dianalisa dengan menggunakan program aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Tingkat Liabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Persistensi Laba, dengan T tabel sebesar 0,862 dan nilai signifikan sebesar 0,417. Secara parsial Ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Persistensi Laba, dengan nilai T table sebesar -0,731 dan nilai signifikan sebesar 0,489. Secara simultan Liabilitas dan Ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Persistensi Laba, dengan nilai F tabel sebesar 0,484 dan nilai signifikan sebesar 0,635.

Kata Kunci : *Liabilitas, dan Ekuitas, terhadap Persistensi Laba*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how the effect of the level of liabilities and equity on earnings persistence at PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk for the period 2013-2022. This research method uses descriptive methods with a quantitative approach and the population in this study is the financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Multiple linear regression analysis, along with traditional assumption tests of autocorrelation, heteroscedasticity, multicollinearity, and normality, the t statistical test, the f test, the correlation coefficient, and the coefficient of determination at a significance level of 5% are examples of significant tests, are the data methods used in this study The data were processed and analyzed using the SPSS version 25 application program. The results of this study indicate that partially the level of liabilities has no significant effect on earnings persistence, with a T table of 0.862 and a significant value of 0.417. Partially Equity has no significant effect on Earnings Persistence, with a T table value of -0.731 and a significant value of 0.489. Simultaneously Liability and Equity have no significant effect on Earnings Persistence, with an F table value of 0.484 and a significant value of 0.635.

Keywords: Liability, and Equity, on Earnings Persistence

1. PENDAHULUAN

Memahami keadaan keuangan suatu perusahaan atau lembaga komersial adalah hal yang paling penting. Penilaian ini sangat penting dalam menentukan kemajuan pencatatan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang disusun dengan baik dan

akurat menjadi cerminan pencapaian dan pencapaian perusahaan selama jangka waktu tertentu. Pemegang saham, pemangku kepentingan, investor, kreditor, entitas pemerintah, bank, dan manajemen mengandalkan laporan ini untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Pengelolaan modal dan kas yang efisien sangat penting bagi perusahaan untuk memenuhi berbagai kebutuhannya, termasuk pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan, serta menutupi biaya perawatan mesin dan biaya operasional lainnya.

Usaha besar dan kecil di Indonesia belakangan ini telah memberikan kontribusi terhadap perbaikan perekonomian. Oleh karena itu, terdapat kebutuhan mendesak akan manajemen yang efektif dan efisien untuk mengawasi operasional bisnis. Pentingnya manajemen yang baik tidak dapat dilebih-lebihkan. Manajemen keuangan, khususnya, memainkan peran penting dalam menghasilkan keuntungan dan memanfaatkan sumber daya produksi secara optimal, meskipun dengan mengorbankan likuiditas. Kemajuan teknologi, penekanan pada spesialisasi, dan perluasan perusahaan menjadi entitas yang lebih besar merupakan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap dinamika ini serta produksi modal memiliki arti yang lebih penting.

Hakekatnya masalah modal kerja dalam persahaan merupakan persoalan yang tidak ada akhirnya, mengingat masalah modal tersebut mengandung banyak begitu aspek. Dalam memperoleh keuntungan yang maksimal bagi perusahaan dapat dilakukan dengan memperbesar kuantitas jumlah produksi yang dijual serta kualitas kinerja yang dimiliki sangat baik. Semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan maka kemakmuran yang diterima pada perusahaan tersebut semakin besar, yang mana profitabilitas menentukan bahwa kemampuan perusahaan memperoleh laba di 2 periode tertentu. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan sangat baik bagi perusahaan itu sendiri, profitabilitas pada suatu perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya dipengaruhi oleh hutang jangka pendek. Hutang jangka pendek merupakan hutang yang jatuh temponya dalam 1 tahun periode, yang mana hutang jangka pendek ini memiliki bunga yang lebih rendah dari hutang jangka panjang yang bisa meningkatkan profitabiliitas pada perusahaan. "Semakin banyak tambahan hutang untuk investasi akan menaikkan ROE (*Ratio on Equity*) perusahaan". (Sudana 2015:181). Ekuitas merupakan modal sendiri

yang ditingkatkan kesehatannya, terutama untuk memastikan struktur modal perusahaan. Modal sendiri, juga disebut sebagai modal ekuitas, adalah uang yang menanggung risiko. Modal sendiri dapat berasal dari hibah, simpanan wajib, dana cadangan, dan simpanan utama. Bisnis yang menghasilkan laba akan menghasilkan uang tunai untuk operasi mereka, memungkinkan mereka untuk meningkatkan pendapatan dan mengurangi ketergantungan mereka pada pendanaan dari luar.

Mengenai variabel yang mempengaruhi persistensi laba, temuan penelitian dari penelitian terdahulu yang menggunakan variabel yang sama, yaitu liabilitas dan ekuitas, masih belum konsisten. Liabilitas dan ekuitas memiliki pengaruh secara parsial dan cukup besar terhadap laba bersih pada PT BRI Syariah selama rentang waktu 2018-2020, sesuai dengan analisis Diah Wulandari (2010). Berlawanan dengan temuan penelitian Afid Nurochma, temuan Badingatus Solikhah (2015) menunjukkan bahwa tidak ada bukti yang menghubungkan variabel tingkat hutang atau ukuran perusahaan dengan persistensi laba pada perusahaan Good Corporate Governance (GCG) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya dasar tujuan dalam penelitian ini yang masih belum menemukan konsistensi dari pengaruh kedua variable Tingkat Liabilitas dan Ekuitas terhadap Persistensi Laba, Saya menuangkan memanifestasikan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Liabilitas dan Ekuitas Terhadap Persistensi Laba PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2013- 2022”.

2. KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

a. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah semua kegiatan perusahaan terkait cara menggunakan, memperoleh, dan mengelola dana perusahaan untuk mencapai tujuan dan target tertentu. Manajemen keuangan, seperti yang didefinisikan oleh Kasmir (2010: 5), adalah keseluruhan operasi yang berkaitan dengan memperoleh, membiayai, dan mengawasi aset bisnis dengan banyak tujuan menyeluruh. Kita dapat menyimpulkan bahwa semua operasi bisnis yang berkaitan dengan pengelolaan dana termasuk dalam kategori manajemen keuangan.

b. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil pendokumentasian seluruh transaksi keuangan perusahaan, menurut Toto Pribadi (2019: 8), selain itu laporan keuangan juga menunjukkan status keuangan sebuah entitas perusahaan, menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018: 5)

c. Analisis Laporan Keuangan

Harahap (2016:190) mendefinisikan analisis laporan keuangan sebagai penguraian akun-akun laporan keuangan menjadi informasi yang lebih kecil dan mengidentifikasi hubungan yang berarti antara data kuantitatif dan non-kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang keadaan keuangan perusahaan, yang sangat penting untuk proses pengambilan keputusan.

d. Tingkat Liabilitas

Seperti yang dikemukakan oleh Fahmi (2015:160), "Hutang adalah kewajiban. Oleh karena itu, kewajiban atau utang adalah komitmen yang dimiliki oleh bisnis yang didanai oleh sumber dari luar, seperti penjualan obligasi, pinjaman bank, sewa guna usaha, dan sejenisnya. Liabilitas adalah kewajiban perusahaan untuk melunasi hutangnya kepada bisnis lain, termasuk pemasok dan kreditur, menurut David Wijaya (2017:14).

$$\text{Liabilitas} = \text{Aset} - \text{Ekuitas}$$

e. Ekuitas

PSAK No. 21, Definisi Standar Akuntansi Keuangan. Ekuitas tidak sama dengan harga jual perusahaan, kecuali dalam hal kepemilikan pemilik dalam bisnis, yang dibagi antara persyaratan dan aset lancar. Ekuitas pada awalnya berasal dari kinerja operasional bisnis dan mode kepemilikan. Keterlibatan pemilik, distribusi pendapatan, atau kerugian, akan menjadi penyebab utama pengurangan ekuitas. Laba ditahan, komponen lain, dan setoran pemilik-yang ada sebagai modal atau simpanan pokok untuk badan hukum koperasi membentuk ekuitas.

$$\text{Ekuitas} = \text{Aset} - \text{Liabilitas}$$

f. Persistensi Laba

Hal ini selalu menjadi titik acuan bagi investor untuk dipertimbangkan ketika mengambil keputusan, seperti ketika menentukan biaya tenaga kerja karyawan, ketika menyesuaikan kompensasi karyawan, ketika mentransfer dana kepada pemegang saham dan sebagainya. Untuk itu, ada beberapa yang perlu diperhatikan oleh para investor dan calon pemangku kepentingan lainnya. Laba ini tidak hanya harus tinggi tetapi juga persisten. Persistensi laba adalah kemampuan laba yang akan digunakan sebagai indikator laba periode mendatang yang dihasilkan oleh perusahaan secara berulang-ulang dalam jangka panjang, Warsidi dan Pramuka (2000).

$$\text{Persistensi laba} = \frac{\text{Laba sebelum pajak tahun ini} - \text{Laba sebelum pajak tahun sebelumnya}}{\text{Total Aset}}$$

3 METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022:147) “metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum generalisasi. Dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai dari satu data, dimana data tersebut diperoleh dari sampel penelitian yang dianalisis sesuai dengan metode statistik. Setelah nilai data diperoleh, data tersebut dideskripsikan tanpa dibuat kesimpulan”.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Model ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas yaitu Liabilitas (X1), Ekuitas (X2) terhadap variabel terikat yaitu Persistensi Laba (Y). Setelah dilakukan pengolahan data, hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.1
Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	
	B	Std. Error	Coefficients Beta			
1	(Constant)	974047887.772	8121995730.939		.120	.908
	TingkatLiabilitas	5040.732	5846.439	.323	.862	.417
	Ekuitas	-1153.465	1578.872	-.274	-.731	.489

a. Dependent Variable: PersistensiLaba

Sumber : Data diolah menggunakan program SPSS versi 25

Tabel 4.1 menampilkan hasil uji regresi linier berganda. Dari hasil tersebut, persamaan regresi linier berganda dapat diturunkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 974.047.887.772 + 5040.732 + -1153.465$$

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghazali (2018:97) “Koefisien determinasi (R²) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel independen. Nilai koefisien antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variabel-variabel dependent sangat terbatas”. Berikut data hasil uji koefisien determinasi (R²) dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Uji Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.349 ^a	.122	-.129	2346873125.8154	1.700

a. Predictors: (Constant), Ekuitas, TingkatLiabilitas

b. Dependent Variable: PersistensiLaba

Sumber : Data diolah menggunakan program SPSS versi 25

Dari output di atas nilai Adjusted R Square yang menunjukkan koefisien determinasi sebesar -0,129. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen yaitu Liabilitas dan Ekuitas terhadap Persistensi Laba adalah sebesar

12,90% . Sedangkan sisanya yaitu 87,1% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini.

Tabel 4.2

**Uji Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.349 ^a	.122	-.129	2346873125.8154	1.700
				2	

a. Predictors: (Constant), Ekuitas, TingkatLiabilitas

b. Dependent Variable: PersistensiLaba

Sumber : Data diolah menggunakan program SPSS versi 25

Dari output di atas nilai Adjusted R Square yang menunjukkan koefisien determinasi sebesar -0,129. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variable independen yaitu Liabilitas dan Ekuitas terhadap Persistensi Laba adalah sebesar 12,90% . Sedangkan sisanya yaitu 87,1% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini.

c. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk membandingkan t tabel dan t hitung. Uji ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Untuk pengujian pengaruh antara variabel Liabilitas (X1), Ekuitas (X2) masing-masing terhadap Persistensi Laba (Y) dapat dilakukan uji statistik t (uji parsial) sebagai pembanding untuk melihat pengaruh signifikan, maka digunakan kriteria taraf signifikan sebesar 5% (0,05). Dari hasil pengolahan data, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3

**Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	974047887.77	8121995730.939		.120	.908		
		2						
	TingkatLiabilitas	5040.732	5846.439	.323	.862	.417	.893	1.120
	Ekuitas	-1153.465	1578.872	-.274	-.731	.489	.893	1.120

a. Dependent Variable: PersistensiLaba

Sumber : Data diolah menggunakan program SPSS versi 25

Berdasarkan table diatas, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Variabel Liabilitas diatas diperoleh nilai thitung sebesar 0,862 sedangkan ttabel dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan (dk) = n-k = 7 adalah sebesar = 2.36462. Dengan melakukan perbandingan yaitu thitung 0,862 < t tabel 2.36462 dan nilai tidak signifikan sebesar 0,417 dimana nilai 0,893 > 0,05 sehingga Ha diterima yang artinya tidak pengaruh signifikan terhadap persistensi laba dan H0 ditolak.
- 2) Variabel Ekuitas diatas diperoleh nilai thitung sebesar -0,731, sedangkan ttabel dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan (dk) = n-k = adalah sebesar 2.36462. Dengan melakukan perbandingan yaitu thitung -0,731 < ttabel 2.36462 dan nilai signifikan sebesar 0,489 dimana nilai 0,489 > 0,05 sehingga Ha1 diterima dan yang artinya Ekuitas berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba dan H0 ditolak.

d. Uji F (Uji Simultan)

Uji Simultan (Uji f) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas X1 dan X2(Liabilitas dan Ekuitas) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (Persistensi Laba). Adapun hasil pengolahan data terhadap pengujian statistik f dapat dilihat pada tabel berikut dengan tingkat signifikansi 5%.

Tabel 4.4
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53364109345012	2	26682054672506	.484	.635 ^b
		12200.000		06100.000		
	Residual	38554694280722	7	55078134686746		
		330000.000		19400.000		

Total	43891105215223	9		
	546000.000			

a. Dependent Variable: PersistensiLaba

b. Predictors: (Constant), Ekuitas, TingkatLiabilitas

Sumber : Data diolah menggunakan program SPSS versi 25

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui signifikansi sebesar $0,635 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa jika $H_0 : \beta_1 = 0$ atau signifikan $> \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima H_1 ditolak dan jika $H_a : \beta_1 \neq 0$ atau signifikan $< \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Dalam penelitian ini menghasilkan $0,635 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak yaitu variabel Liabilitas dan Ekuitas secara simultan tidak signifikan terhadap Persistensi Laba.

F hitung sebesar 0,484 dan Ftabel sebesar 4,74 yang didapatkan dengan cara menghitung $df_1 = k-1$ atau $3-1 = 2$ sebagai pembilang dan $df_2 = n-k$ atau $10-2 = 8$ sebagai penyebut, dimana $k =$ jumlah variabel dan $n =$ jumlah observasi. Sehingga nilai F hitung lebih besar dari Ftabel $0,484 < 4,74$. Dengan demikian hasil pengujian menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak berpengaruh Liabilitas dan Ekuitas secara bersama-sama terhadap Persistensi Laba pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh dan Ekuitas Terhadap Persistensi Laba PT Ramayan Lestari Sentosa Tbk Periode 2013-2022, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial Tingkat Liabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Persistensi Laba. Hal ini dibuktikan dari $T_{hitung} 0,862 < T_{tabel} 2.36462$ dengan nilai signifikan sebesar 0,417 ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,417 > 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya Tingkat Liabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Persistensi Laba PT Ramayan Lestari Sentosa Tbk

2. Secara parsial Ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Persistensi Laba.

Hal ini dibuktikan dari $T_{hitung} -0,731 < T_{tabel} 2.36462$ dengan nilai signifikan sebesar 0,489 ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,489 > 0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya Ekuitas berpengaruh signifikan terhadap Persistensi Laba PT Ramayan Lestari Sentosa Tbk.

3. Simultan Liabilitas dan Ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Persistensi Laba. Hal ini dibuktikan dari $F_{hitung} 0,484 > T_{tabel} 4,74$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,635 ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,635 < 0,05$ sehingga menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan Liabilitas dan Ekuitas secara bersama-sama terhadap Persistensi Laba pada PT Ramayana Lestari Sentos Tbk.

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diselesaikan dan umpan balik yang telah diberikan di atas, saran-saran berikut ini dapat digunakan sebagai titik awal untuk penelitian selanjutnya:

1. Bagi Perusahaan

Bagi pihak perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai contoh, laporan, atau penjelasan mengenai keefektifan strategi pemasaran yang digunakan perusahaan untuk melancarkan usahanya dengan tujuan mendapatkan pelanggan tetap.

2. Peneliti Kedua

Sedangkan bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar studi kasus dan rekomendasi topik yang berkaitan dengan metodologi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afid N, Badingatus, S. (2015). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Tingkat Hutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Accounting Analysis Journal*.
- Deliyani, K., Mubyarto, N., & Prasaja, A. S. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Bank BRI Syariah Tahun 2016-2020* (Doctoral disertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- George Casella and Roger L. Berger: *Statistical Inference*, Duxbury Press, 2nd edn, 2001.
- Tjandrakirana.R, Ermadiani, & Budiman, A.J. (2021). *Pengantar Akuntansi 1*. Palembang: NoerFikri
- Gozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S.S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Kesebelas. Jakarta: Rajawali Pers
- Harahap, B. (2022). Pengaruh Ekuitas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 6(2), 51-60.
- Hasibuan, Malayu SP. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan keempat belas, Jakarta, Penerbit : Bumi Aksara.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive. Edition*. Jakarta: Grasindo
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2017). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Irham, F. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ke-2. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Irham, F. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Cetakan Kesebelas*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Irham, F. (2015). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Cetakan ke-1. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Irham, F (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Jashinta, N., Yuniarti, E., & Ridwansyah, E. (2019). Pengaruh Liabilitas Lancar Terhadap Laba Perusahaan pada PT Adhi Karya. *Karya Ilmiah Mahasiswa*.
- Kasmir. (2016), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakart: PT Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Edisi satu. Cetakan Kesembilan.
Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mawati, I. (2021). Pengaruh Ekuitas dan Liabilitas terhadap Laba Bersih pada PT BRI Syariah Periode 2018-2020 (Doctoral dissertation, UIN SMH BANTEN).
- Munawir, S. (2010). Financial Statement Analysis. Liberti: Yogyakarta Munawir. (2014).
Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty
- Rafania, Talitha Afrah, et al. "Analisis Liabilitas dan Ekuitas terhadap Laba Operasional pada PT AlloBank Indonesia, Tbk." Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI) 7.1 (2023): 15-24.
- Riyanto, Bambang. (2016). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi 4.
Yogyakarta: BPF
- Sahetapy, Inggrit Frilly. (2023). Pengaruh Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Laba Bersih PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2022. Jurnal Akuntansi Trisakti 10.(2), 343-356.
- Sudana, I Made. (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi 2 . Jakarta : Erlangga
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta,CV.
- Sugiyono. (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Bandung: Alfabetha.
- Solihin, Ismail. (2014) Pengantar Bisnis. Jakarta: Terbitan : Erlangga,2014
- Tri Pujadi Susilo, Btari Mutia Anggraini (2016) Sumber : Jurnal Indonesia Vol 6 (1), 46-50
- Varadika Sarah, Ahmad Jibrail, S.E.M.A, Sudrajat Martadinata, M.S.A (2016). Jurnal Tambora Vol 3 (1), 45-54 ISSN 2621-542X.
- Wardoyo, D. U., Putri, E. A., & Hasani, N. A. (2022). Pengaruh Total Liabilitas dan Total Ekuitas terhadap Laba. Syntax Idea, 4(2), 317-327.
- Wulandari, D. (2010). Analisis Pengaruh Hutang, Ekuitas Serta Investasi Terhadap Laba Perusahaan (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).